

PEDOMAN TEKNIS

TAMAN BASIMBAN

(Bersih, Aman, Sehat, Indah, Menarik Bagi Anak) AKSES LINK :

[https://upload.balangankab.go.id/dokumen/data/inovasi/2024/kecawayan/\(11\)%20PEDOMAN%20TEKNIS%20TAMAN%20BASIMBAN%20.pdf](https://upload.balangankab.go.id/dokumen/data/inovasi/2024/kecawayan/(11)%20PEDOMAN%20TEKNIS%20TAMAN%20BASIMBAN%20.pdf)



KANTOR KECAMATAN AWAYAN

TAHUN 2022

LATAR BELAKANG

Kecamatan Awayan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Balangan yang mempunyai luas wilayahnya sekitar + 141,57 km² dengan jumlah desa sebanyak 23 desa meliputi Desa Pudak, aru, Awayan Hilir, Awayan, Putat Basiun, Pulantan, Muara Jaya, Pematang, Sungai Pumpung, Merah, Kedondong, Tangalin, Badalungga Hilir, Badalungga, Baramban, Piyait, Ambakiang, Tundakan, Sikontan, Tundi, Bihara Hilir, Bihara, Nungka

Secara geografis bahwa wilayah Kecamatan Awayan terletak pada lingkup koordinat 20° 01'37" sampai dengan 20° 35'58" Lintang Selatan dan 114° 50'24" sampai dengan 115° 50'24" Bujur Timur dengan jumlah penduduk 12.942 orang (laki-laki = 6.583 orang dan perempuan = 6.359 orang).

Akibat dari pesatnya jumlah penduduk sehingga perlu adanya sarana dan prasarana yang sesuai guna menunjang perkembangan khususnya bagi anak-anak usia dini maupun sebagai tempat hiburan ataupun rekreasi bagi masyarakat pada umumnya.

Adapun wahana untuk kegiatan tersebut maka dibentuklah Taman Basimban yang berlokasi di pusat Kecamatan yaitu disamping tugu Kecamatan Awayan persis berada di tepi jalan raya. Di samping lokasinya strategis, area taman cukup luas dan banyaknya pepohonan yang membuat suasana semakin nyaman juga bisa digunakan untuk bersantai, menghirup udara segar serta menikmati rindangnya penghijauan ditempat ini. Selain itu juga diharapkan dengan adanya Taman ini bagi anak usia dini bisa nantinya beradaptasi, bersosialisasi, berinisiatif dan beraktifitas khususnya dengan lingkungannya guna perkembangan hidupnya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun objek inovasi perubahan melalui Inovasi TAMAN BASIMBAN bertujuan menyediakan tempat liburan/rekreasi yang bersih, aman, sehat indah dan menarik bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak;

MANFAAT DAN DAMPAK

- Dengan adanya taman ini maka kita bisa bercengkerama bersama anak, teman, kerabat dan keluarga sehingga menjadi semakin nyaman guna menunjang suasana relaksasi.
- Apalagi kalau di penghujung hari tentunya refreshing di Taman ini dapat memberi semangat baru untuk lebih "live" dalam keseharian, semakin akrab dengan rekan ataupun kerabat dekat.

- Di samping itu juga kegiatan tersebut di atas kesadaran dan keinginan untuk memeliharanya akan bertambah dan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi selanjutnya berupa peningkatan ekonomi masyarakat sehingga akan tercipta kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya dalam hal kerjasama dan rasa memiliki di antara sesama..

RINCIAN PEKERJAAN

a. Pemilihan Lokasi

Lokasi yang akan dijadikan sebagai Taman Basimban memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Lokasi tersebut dianggap perlu dilakukan rehabilitasi, penanaman tanaman-tanaman hias dan peralatan sarana bermain anak. Oleh karena itu diperlukan data-data terkait jenis-jenis dan jumlah tanaman dan perlengkapan bermain anak yang diperlukan
- Lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis. Dalam hal ini perlu dilakukan pendekatan fisik, biologi dan sosial serta secara teknis memang layak untuk dijadikan taman.
- Merupakan kawasan yang status kepemilikan lahan sudah jelas.

KOORDINASI, SOSIALISASI DAN BIMTEK

Mendapatkan Bimbingan Teknis dari Bappedalitbang Kabupaten Balangan serta Koordinasi dan sosialisasi yang dilakukan bersama pihak Kecamatan dengan para pelaku UMKM, masyarakat serta unsur muspika dengan tujuan agar kegiatan ini bisa mendapat dukungan serta masukan kritik dan saran sehingga proses kegiatan ini diharapkan dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

PENYIAPAN LAHAN

- Penyiapan lahan dilakukan dengan melaksanakan gotong royong pembersihan dan penanaman beberapa tanaman di lahan yang dipersiapkan sebagai lokasi Taman Basimban.
- Menentukan penempatan posisi wahan bermain anak, posisi tempat berjualan pelaku UMKM
- Penempatan rambu-rambu di lokasi Taman Basimban

PEMELIHARAAN

- I Pembersihan rutin lokasi Taman Basimban dilaksanakan bekerjasama dengan petugas kebersihan setiap pagi hari sedangkan dilakukan
- I Melakukan Pengecekan sarana dan prasarana di lokasi Taman Basimban minimal 1 (satu) kali setiap bulan

LAPORAN

- I Merekap dan melaporkan jumlah pengunjung Taman Basimban kepada Camat Awayan
- I Menerima, merekap jumlah pengaduan dan keluhan masyarakat terkait Taman Basimban kemudian melaporkan kepada Camat Awayan

PEDOMAN PELAKSANAAN INOVASI

1. Camat menyampaikan arahan pengelolaan Taman Basimban kepada tim pengelola Taman Basimban
2. Tim pengelola Taman Basimban mendiskusikan tahapan Pelaksanaan Pengelolaan, untuk kemudian dilaporkan kepada camat
3. Camat menerima laporan dan memberi arahan kepada Tim pengelolaan Taman Basimban untuk menindaklanjuti dan melaksanakan kegiatan Inovasi Taman Basimban
4. Tim pengelolaan Taman Basimban melaksanakan kegiatan Koordinasi dengan Petugas Kebersihan untuk melaksanakan pembersihan Area Taman Basimban , melakukan kerjasama dengan pengelola wahana bermain anak dan para pedagang untuk menempati Lokasi Taman Basimban
5. Para pedagang dan pelaku usaha wahana bermain anak beserta Tim Inovasi Taman Basimban melakukan diskusi terkait pelaksanaan Inovasi Taman Basimban
6. Melaporkan hasil Inovasi Taman Basimban kepada Camat
7. Camat menerima laporan hasil Taman Basimban

PENUTUP

Kegiatan Inovasi TAMAN BASIMBAN (Bersih, Aman, Sehat, Indah, Menarik Bagi Anak) merupakan inovasi yang membuat tempat bermain dan sekaligus tempat santai masyarakat yang ada di Kecamatan Awayan. Serta pelaku usaha baik pedangan atau pelaku usaha jasa permaianan. Inovasi penyediaan taman ramah anak dengan sentuhan kearifan lokal di kecamatan ini telah berhasil menciptakan ruang publik yang tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga memperkaya nilai-nilai budaya lokal. Taman ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bermain, tetapi juga menjadi ruang belajar yang menyenangkan, di mana anak-anak dapat mengenal dan menghargai warisan budaya leluhur. Dengan demikian, taman ini tidak hanya memberikan manfaat bagi tumbuh kembang anak, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal.